

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Mengenai pembahasan dari penelitian di lapangan mengenai pelaksanaan terapi musik untuk anak berkebutuhan khusus autism di Pondok pesantren Al-Achsaniyah Kudus menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan terapi Musik di Pondok Pesantren Al-Achsaniyah Kudus menggunakan dua metode yaitu, metode aktif dan metode pasif. Dari dua metode itu cara pelaksanaannya berbeda, metode terapi musik Pasif dalam pelaksanaan terapi musik anak di arahkan untuk bernyanyi dan menari kemudian, anak juga di persilahkan untuk bernayi di depan anak-anak lainnya dan jenis musik yang menggunakan adalah musik Pop, Dangdut, Religi, yang bisa membawa energy positif dalam diri anak. Musik akan membawa energy positif terhadap ketenangan jiwa anak yaitu dengan memilih musik yang di inginkan anak-anak, dan waktu pelaksanaannya adalah dalam satu minggu sekali di hari Sabtu sekitar 3 jam. Sedangkan terapi musik aktif cara pelaksanaannya adalah setiap hari dan anaknya tinggal mendengarkan dan mengikuti alunan musik, waktu yang digunakan adalah waktu malam hari dan di pagi hari, lalu jenis musik yang digunakan adalah dengan menggunakan Musik Islami seperti lantunan ayat-ayat alqur'an serta sholawat nabi. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan terapi musik, faktor pendukung meliputi adanya microfon dan sound yang memadai atau bagus, ruangan yang nyaman, kondisi tubuh yang sehat, jumlah terapis yang memadai. Sedangkan faktor penghambat meliputi ketidak inginannya anak mengikuti terapi musik, Kondisi microfon dan Sound yang rusak, terbatasnya jumlah terapis, kondisi tubuh yang kurang sehat.
2. Hasil yang didapat dari terapi musik yang dilaksanakan di pondok pesantren al-achsaniyah kudus, setiap individu dengan individu lainnya atau satu anak dengan anak lainnya berbeda-beda, hasil yang didapatkan di antaranya adalah konsentrasi anak meningkat, fokus anak

meningkat, mengembangkan potensi diri anak, mengembangkan kemampuan emosi menjadi mudah terkontrol. Namun di antara semua itu membutuhkan beberapa tahap atau membutuhkan waktu cukup lama hasil yang di peroleh tidak bisa terlihat langsung dengan sekali terapi musik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diperoleh, penulis memiliki sedikit saran yang semoga dapat menjadi masukan dengan baik oelh pihak-pihak yang berskepentingan dengan penelitian ini. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut

1. Bagi yayasan Pondok Pesantren Al-Achsaniyah Kudus, dalam aktivitas terapi musik hendaknya yayasan menamnbah ruangan terapi musik yaitu untuk dua metode yang tealah dibahas diatas, dan juga menyarankan agar terapi musik di tambah dengan alat-alat musik lainnya sehinggamendapat hasil jyang diharapkan.
2. Bagi peneliti waktu adalah uang dan setiap detik adalah kesempatan maka jangan bermalas-malasan agar mendapatkan hasil yang terperinci dan memuaskan.
3. Bagipeneliti selanjutnya , yang lebih utamasama tertarik dengan judul yang mirip dengan permasalahan yang mirip, berharap untuk mengkaji kajian ini yang lebih luas dengan cara menambahi atau mengembangkan permasalahan yang belum terlihat atau ditemukan, lalu menambah waktu penelitian yang lebih lama dengan tujuan mendapat hasil yang terperinci dan lebih jelas lagi.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercura kepada baginda Rasulullah SAW yang kita harapkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan meskipun sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal itu karena keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh sebab itu, penulis

mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak guna mencapai kesempurnaan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan serta bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

